PELAKSANAAN TUTOR SEBAYA TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS KELAS VIII A MTSN BOBOTSARI

Siti Mudrikah

MTs Negeriegeri Bobotsari Purbalingga sitimudrikah633@gmail.id

ABSTRAK

Pendidikan Al Qur'an Hadits di MTs Negeri Bobotsari Purbalingga sebagai bagian dari integral dari pendidikan Agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian, peserta didik, tetapi secara subtansional Al Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai agama sebagai mana terkandung dalam AlQur'an Hadits dalam kehidupan sehari- hari. Yang dimaksudkan pada penelitian tindakan kelas ini adalah hasil setelah siswa belajar, yaitu berupa nilai ulangan. Tutor sebaya adalah pembimbing atau pihak yang memfasilitasi akan suatu hal (kegiatan belajar) diambil dari sekelompok peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits sebelum Siklus I (pertama) di dapat nilai 56,4. Siklus II (kedua) 68,3 dan Siklus III (ketiga) 82,1. Dengan hasil tersebut dapat di ketahui bahwa nilai rata-rata atau hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Bobotsari 2012/2013 dengan kriteria yang cukup baik dan mengalami peningkatan, hal tersebut menunjukkan bahwa Pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan bab Tolong menolong dan mencintai anak yatim dengan pelaksanaan tutor sebaya menunjukkan keberhasilan.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Tutor Sebaya, Peningkatan Hasil Belajar, Al Quran Hadits

PENDAHULUAN

Perubahan besar yang terjadi pada bangsa Indonesia pada umumnya pada bidang pendidikan. Dalam merubahnya pasti ada target yang jelas, efektif dan efesien. Begitu pula kurikulum di Madarsah dan kurikulum pada mata pelajaran Qur'an Hadits lebih menitik beratkan target kompetensi yakni mampu menjamin peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT., kecakapan baca tulis Al Qur'an, membentuk kepribadian yang baik, meyakini kebenaran isinya dan mengamalkannya. Mata pelajaran Qur'an Hadits tingkat kesukarannya lebih rendah dari mapel yang lain, namun pelaksanaannya di MTs Negeri Bobotsari hasilnya belum maksimal, maka perlu adanya tehnik/Langkah yang tepat dalam pelaksanaannya (pembelajarannya).

Tutor sebaya dimaksudkan sebagai sosok pembimbing atau pihak yang menfasilitasi akan suatu hal (kegiatan belajar) yang diambil dari sekelompok peserta didik beberapa kelas yang dipandang memiliki kemampuan lebih dibanding temanteman yang lainnya "Siswa Khusus" inilah yang natinya diharapkan dapat diekspresikan potensinya dalam rangka kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas.

Pendidikan Al Qur'an Hadits di MTs Negeri Bobotsari Purbalingga sebagai bagian yang integral dari Pendidikan Agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Tetapi secara subtansial mata pelajaran Al Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai agama sebgaimana terkandung dalam AL Qur'an Dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits bertujuan agar peserta didik bersemangat/rajin untuk membaca Al Qur'an dan Hadits dengan baik dan benar. Serta mempelajari, memahami, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya. Dengan demikian dalam hal ini kami sebagai guru tertarik untuk mengangkat judul Penelitian Tindakan Kelas, dengan judul "Pelaksanaan Tutor Sebaya Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits (Bab Tolong Menolong Dan Mencintai Anak Yatim) Kelas VIII di MtsN Bobotsari Purbalingga".

METODE PENELITIAN

Metodologi adalah suatu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan dalam suatu kegiatan penelitian perlu dicari suatu cara kerja untuk mencari tujuan yang diinginkan, sesuai dengan tujuannya. Penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan kebenaran suatu pengetahuan dengan mengunakan metode. Metode adalah cara yang teratur dan logis untuk mencapai suatu sasaran, sedangkan penelitian adalah pemeriksaan, terarah dan teliti.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian: apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan studi populasi. Dalam penelitian ini penulis menetapkan adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII MTs Negeri Bobotsari Purbalingga. Adapun jumlah sampelnya adalah kelas VIII A.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Dalam bagian ini penulis mengamati peningkatan hasil belajar yang ditetapkan dengan pelaksanaan tutor sebaya terhadap mata pelajaran Alqur'an hadits, BAB Tolong menolong dan mencintai anak yatim" hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Rekap Nilai Rata rata Tes Tertulis Siklus I

Pelakuan	Nilai Rata-Rata
Sebelum	56,4
Siklus	68,3

Siklus II

Dalam bagian ini kami mengamati peningkatan hasil belajar yang ditetapkan dengan pelaksanaan tutor sebaya terhadap mata pelajaran AL Qur'an Hadist BAB" Tolong menolong dan mencintai anak yatim" dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Rekan Nilai Rata rata Tes Tertulis Siklus I

Two vi =: Items I that I two I vi		
	Pelakuan	Nilai Rata-Rata
SIKLUS I		68,3
SIKLUS		82,3

Implementasi data

Berdasarkaan hasil data diatas, nilai Rata-rata bidang study AL-Qur'an Hadits sebelum siklus I didapat 56,4; Siklus I 68,3 dan siklus II 82,1.



KESIMPULAN

Dari berbagai uraian di atas maka kami dapat menyimpulkan sebagai berikut: (1) Melalui pelaksanaan tutor sebaya dalam pembelajaran Our'an Hadits (bab tolong menolong dan mencintai anak yatim) dapat meningkatkan hasil belajar. (2) Tutor sebaya dimaksud sebagai sosok pembimbing yang memfasilitasi akan suatu hal (Kegiatan belajar yang diambil dari kelompok peserta didik). (3) Langkah-langkah guru dalam pelaksanaan tutor sebaya didalam kelas: a) Beberapa peserta didik diminta untuk mempelajari suatu pokok bahasan, b) Guru memberi penjelasan umum mengenai pokok bahasan, c) Kelas dibagi ke dalam kelompok, d) Guru membimbing peserta didik yang perlu bimbinga, e) Guru membantu jika ada masalah yang tidak terpecahkan, f) Guru mengadakan evaluasi dan penguatan.

Sebagai seorang pendidik pandai memilih metode yang paling mudah diterima oleh pesrta didik dan mudah untuk meningkatkan nilai-nilai mata pelajaran khususnya Al-Quran Hadits yaitu dengan tutor sebaya. Dalam pembuatan PTK ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, dari semua pihak atas kekurangan maupun kesalahan yang ada dalam pembuatan PTK ini agar supaya nantinya dapat kami jadikan bahan penyempurnaan dalam pembuatan PTK di lain waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Ghofur, 1985. Proses Relajar Mengajar, Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Madang.

Arikunto Suharsimi, 1993. Prosedur Penelitian. Yogyakarta: Rineka Cipta

Depag. RI, 2004. Kurikulum 2004 standar Kompetensi. Dirjen Binbaga Islam, Yakarta

Direktorat jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia th 2016.Buku siswa Al Qur'an Hadits.

Hari Sunaryo, 2002. Strategi Relajar Mengajar, UMM Press, Madang Wasty Sunanto, 1987. Psikologi Pendidikan, Binaa Aksara, Jakarta.